

## PERAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN TKA/TPA

Andi Hasrianti<sup>1</sup>, Suharti<sup>2\*</sup>, Mardiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

[andi.hasrianti@uin-alauddin.ac.id](mailto:andi.hasrianti@uin-alauddin.ac.id)

[suharti.harti@uin-alauddin.ac.id](mailto:suharti.harti@uin-alauddin.ac.id)

[mardiana@uin-alauddin.ac.id](mailto:mardiana@uin-alauddin.ac.id)

### Abstract

The Qur'an is the main source of Islamic teachings that must be introduced from an early age through effective and interesting learning. However, in practice, Qur'an learning in Al-Qur'an Kindergartens (TKA) and Al-Qur'an Education Parks (TPA) still use conventional models that tend to be monotonous, thus affecting the interest and motivation of students to learn. This community service activity aims to increase students' interest and motivation to learn the Qur'an through the application of interactive learning models at TKA/TPA Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo Mosque, introduce the interactive learning model as an effective learning model to TKA/TPA teachers as a strengthening of teaching capacity, support Al-Qur'an learning by involving the role of the community, and to facilitate the availability of Al-Qur'an learning facilities in the form of Al-Qur'an and Iqra for TKA/TPA students. The implementation method includes three main stages: planning, implementation, and evaluation with a participatory approach. Activities consisted of an introduction to the interactive learning model, a workshop on strengthening the capacity of teachers, demonstration of learning methods, and distribution of Al-Qur'an and Iqra. The results of the activities show that the interactive learning model can increase santri involvement, build a fun learning atmosphere, and encourage teachers to adopt more innovative approaches. The evaluation of the activities also showed a positive response from teachers, students, and the community. This activity is expected to be an example of good practice that can be replicated and developed sustainably in other Qur'anic education institutions.

**Keywords:** Interactive Learning Model, Learning Interest, Learning Motivation, Qur'an, TKA/TPA

### Abstrak

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang harus dikenalkan sejak dini melalui pembelajaran yang efektif dan menarik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) masih banyak menggunakan model konvensional yang cenderung monoton sehingga memengaruhi minat dan motivasi belajar santri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Al-Qur'an santri melalui penerapan model pembelajaran interaktif di TKA/TPA Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo, memperkenalkan model pembelajaran interaktif sebagai model pembelajaran yang efektif kepada para pengajar TKA/TPA sebagai penguatan kapasitas mengajar, mendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan melibatkan peran masyarakat, dan untuk memfasilitasi ketersediaan sarana belajar Al-Qur'an berupa Al-Qur'an dan Iqra bagi santri TKA/TPA. Metode pelaksanaan meliputi tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan terdiri atas pengenalan model pembelajaran interaktif, *workshop* penguatan kapasitas pengajar, demonstrasi metode pembelajaran, serta distribusi Al-Qur'an dan Iqra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan santri, membangun suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong pengajar untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan adanya respon positif dari pengajar, santri, dan

\*Correspondent Author: [suharti.harti@uin-alauddin.ac.id](mailto:suharti.harti@uin-alauddin.ac.id)

masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi dan dikembangkan secara berkelanjutan di lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Interaktif, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Al-Qur'an, TKA/TPA

## Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam, memiliki peran sentral dalam membimbing kehidupan umat muslim. Salah satu aspek untuk memahami Al-Qur'an adalah dengan membacanya dengan baik dan benar (Nasaruddin & Mubarak, 2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan upaya paling awal untuk menggali pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama. Dalam konteks ini, Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) hadir sebagai institusi awal dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat (Nasaruddin et al., 2024).

Pendidikan Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak sejak usia dini. Namun, tantangan dalam menjaga minat dan motivasi belajar anak-anak terhadap Al-Qur'an semakin kompleks di era digital ini. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi dan preferensi belajar anak-anak, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk menjawab kebutuhan tersebut (Laili Nur Baiti et al., 2022).

Dalam pola interaksi pembelajaran Al-Qur'an di TKA/TPA mayoritas masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik. Model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan kurang interaktif seringkali membuat santri merasa bosan dan kehilangan motivasi belajar (Suharyani et al., 2018). Problematika lainnya dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKA/TPA yaitu keterbatasan kompetensi pengajar. Banyaknya pengajar yang masih menggunakan cara lama yang terkesan kuno dalam pengajaran Al-Qur'an turut mempengaruhi hasil belajar (Megawati A & Muamar Asykur, 2021). Akibatnya, minat dan motivasi santri dalam belajar Al-qur'an mulai menurun.

Minat dan motivasi belajar merupakan dua aspek psikologis yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar menunjukkan ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan belajar tertentu, sementara motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar dan berprestasi (Nurhayati & Nasution, 2022). Tanpa adanya minat dan motivasi, pembelajaran cenderung menjadi tidak efektif dan kurang bermakna. Begitu pula dalam pembelajaran Al-Qur'an, minat dan motivasi santri mempengaruhi pelaksanaan dan hasil pembelajaran.

Merujuk pada permasalahan tersebut, maka diperlukan model yang inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKA/TPA. Model pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut. Model ini menekankan keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media, permainan edukatif, diskusi, serta teknologi digital yang sesuai dengan perkembangan zaman (Sari et al., 2024). Pendekatan interaktif tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga menumbuhkan rasa senang dan ketekunan dalam belajar Al-Qur'an.

Implementasi model pembelajaran interaktif telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan dan menunjukkan hasil yang positif (Hairani et al., 2024). Dalam konteks TKA/TPA, penggunaan metode interaktif seperti visualisasi ayat melalui animasi, kuis berbasis aplikasi, hingga pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) dapat membuat anak lebih terlibat secara emosional dan kognitif. Ini berdampak langsung pada peningkatan minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Al-Qur'an santri TKA/TPA, memperkenalkan model pembelajaran interaktif sebagai model pembelajaran yang efektif kepada para pengajar TKA/TPA sebagai penguatan kapasitas mengajar,

mendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan melibatkan peran masyarakat, dan untuk memfasilitasi ketersediaan sarana belajar Al-Qur'an berupa Al-Qur'an dan Iqra bagi santri TKA/TPA. Selain penguatan kapasitas pengajar, kegiatan pengabdian ini juga akan menyasar evaluasi terhadap respons santri terhadap model yang diterapkan. Hal ini penting dilakukan agar pengembangan model tidak hanya berbasis teori, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak sebagai santri utama di TKA/TPA. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam hal menumbuhkan minat dan motivasi santri terhadap kitab suci Al-Qur'an. Penguatan minat dan motivasi belajar ini menjadi langkah awal dalam mencetak generasi Qur'ani yang unggul secara spiritual, moral, dan intelektual sejak usia dini.

## Metode Pelaksanaan

### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo, yang beralamatkan di Pattallassang, Kec. Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari tepatnya pada tanggal 20 Januari 2025. Dimana kegiatan dimulai dengan pengenalan model pembelajaran, lalu penerapan model pembelajaran, dan evaluasi penerapan model pembelajaran interaktif. Alasan pemilihan tempat pengabdian yaitu didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Jumlah santri yang cukup banyak dan potensial untuk dikembangkan.
- Kesediaan pengelola masjid dan pengajar TKA/TPA untuk mengadopsi model pembelajaran interaktif.
- Dukungan masyarakat sekitar terhadap kegiatan pengabdian dalam program belajar Al-Qur'an.
- Aksesibilitas lokasi yang memudahkan pelaksanaan kegiatan.
- Potensi keberlanjutan program melalui keterlibatan remaja masjid dan orang tua santri.



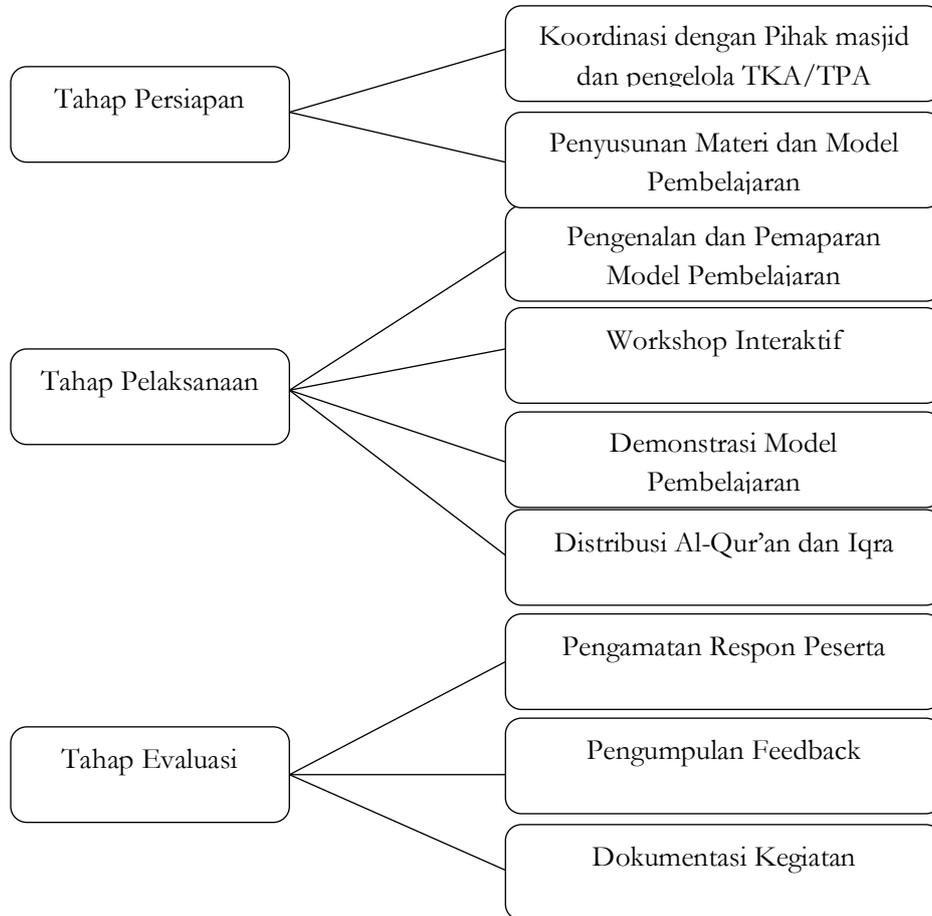
Gambar 1. Lokasi Pengabdian

### 2. Sasaran/Mitra Pengabdian

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Santri TKA/TPA, remaja masjid, pengelola masjid, dan orang tua santri yang berjumlah 80 orang. Pemilihan mitra pengabdian dilakukan melalui koordinasi dengan pihak remaja masjid dan pengelola Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo. Koordinasi dilakukan dengan tujuan perizinan untuk tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga melakukan kerja sama dengan CV. Berkah Utami dengan tujuan pengadaan Al-Qur'an dan Iqra bagi santri TKA/TPA.

### 3. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan tiga tahapan utama yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut tahapan kegiatan pengabdian.



**Diagram 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui: a) kegiatan pengamatan respon sasaran kegiatan pengabdian yang diukur dengan melihat antusiasme dan partisipasi aktif sasaran kegiatan, b) komitmen pengajar untuk mengadopsi model pembelajaran, dan c) distribusi sarana berjalan lancar.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo merupakan upaya untuk menjawab tantangan dalam menjaga minat dan motivasi belajar Al-Qur'an santri. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk *workshop* dengan pendekatan partisipatif yang menitikberatkan pada demonstrasi model pembelajaran interaktif sebagai model pembelajaran yang baru. Hasil dan pembahasan kegiatan ini disajikan berdasarkan tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi dan observasi kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo diketahui bahwa pengajar

di TKA/TPA masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini juga dikarenakan keterbatasan sarana berupa Al-Qur'an dan Iqra' yang kurang memadai.

Melihat permasalahan tersebut tim pengabdian menyusun materi dan tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan model pembelajaran interaktif. Tujuan utama dari penyusunan materi dan tahapan pembelajaran adalah agar sasaran kegiatan pengabdian mendapatkan pemahaman terkait model pembelajaran interaktif dan diharapkan pengajar TKA/TPA mampu mengadopsi dan mengembangkan model pembelajaran interaktif ini untuk kedepannya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilangsungkan selama satu hari yaitu pada tanggal 20 Januari 2025, di Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo. Kegiatan pengabdian disusun dalam bentuk kombinasi antara *workshop*, demonstrasi, dan diskusi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh pihak pengelola Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo dan tim pengabdian.



**Gambar 2.** Pembukaan dan Sambutan oleh Pihak Pengelola Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo dan Tim Pengabdian

Selanjutnya sesi pertama diisi dengan pengenalan dan pemaparan tentang model pembelajaran interaktif. Disampaikan bahwa pembelajaran bukan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan cara lama, namun banyak model pembelajaran lain yang lebih efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang mudah untuk diadopsi yaitu model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran ini tidak hanya menghasilkan luaran kemampuan membaca Al-Qur'an santri lebih baik tetapi juga menjaga minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.



**Gambar 3.** Pengenalan dan Pemaparan Model Pembelajaran Interaktif

Sesi selanjutnya adalah *workshop* interaktif. Setelah memperkenalkan dan memaparkan tentang pengetahuan dasar model pembelajaran interaktif, maka sesi *workshop* difokuskan pada peningkatan kapasitas pengajar TKA/TPA dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran interaktif berbasis kebutuhan nyata di TKA/TPA Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo. Pada sesi ini diberikan pelatihan materi mengenai strategi pengembangan media ajar yang menarik, perancangan skenario pembelajaran interaktif, dan sesi diskusi.



**Gambar 4.** Workshop Interaktif

Setelah sesi *workshop* interaktif, maka dilanjutkan dengan demonstrasi model pembelajaran interaktif dengan tujuan memperkuat keterampilan praktis pengajar. Tim pengabdian bersama pengajar TKA/TPA mendemonstrasikan model pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang kreatif. Kegiatan demonstrasi ini dilakukan secara langsung kepada santri TKA/TPA berbasis pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan metode bercerita (*storytelling*) dan strategi permainan dalam pembelajaran. Santri TKA/TPA dibagi dalam beberapa kelompok kecil guna meningkatkan interaksi antar santri dalam kelompok belajar.

Metode bercerita (*storytelling*) ini digunakan untuk menyampaikan kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an yang disampaikan dengan teknik suara yang variatif dan didukung dengan penggunaan alat peraga sehingga menarik minat dan fokus santri hingga 75%. Metode bercerita menghasilkan perubahan sikap positif karena membangkitkan semangat santri dengan cara yang membekas dalam jiwa dan bentuk penyampaian yang menarik dengan intonasi dan penampakan emosi. (Salsabila, 2025). Adapun pembelajaran dengan strategi permainan dilakukan dengan bantuan alat peraga yang interaktif seperti penggunaan kartu huruf hijaiyah, *puzzle* Al-Qur'an, dan *games* interaktif.



**Gambar 5.** Demonstrasi Model Pembelajaran Interaktif

Adapun sesi terakhir dalam tahapan pelaksanaan yaitu sesi distribusi Al-Qur'an dan Iqra sebanyak 80 eksemplar diikuti dengan penjelasan cara penggunaan dan pemeliharaan. Pendistribusian ini sebagai bentuk dukungan konkret terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian.



**Gambar 6.** Distribusi Al-Qur'an dan Iqra

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dan terdiri atas tiga komponen yaitu pengamatan respon sasaran pengabdian, pengumpulan *feedback*, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengamatan respon sasaran pengabdian mulai dari pengenalan model pembelajaran interaktif hingga tahapan demonstrasi, diperoleh bahwa kegiatan pengabdian ini meningkatkan minat dan motivasi santri TKA/TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dilihat dari antusiasme, keterlibatan, dan interaksi antar santri. Selain itu, respon pengajar dan pengelola masjid yang menerima dan secara terbuka mau mengadopsi model pembelajaran interaktif juga menjadi penilaian respon sasaran pengabdian. Tentunya hal ini mengindikasikan adanya respon positif penerapan model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Al-Qur'an TKA/TPA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wira Nama Wira Bangsa pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dalam belajar (Bangsa, 2024).

Bentuk evaluasi pengumpulan *feedback* dilakukan dengan wawancara singkat dan diskusi terbuka kepada sasaran kegiatan pengabdian. Diperoleh bahwa, mayoritas santri TKA/TPA meminta kegiatan belajar interaktif ini untuk dilanjutkan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pengajar TKA/TPA yang memberikan saran dan rekomendasi untuk diadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an lanjutan dengan tahapan pembelajaran serupa. Pengajar TKA/TPA juga menyebutkan bahwa pengintegrasian beberapa metode dan strategi belajar yang kreatif meningkatkan fokus dan minat santri untuk terus belajar Al-Qur'an. Rancangan pembelajaran interaktif berbasis kolaboratif dengan mengintegrasikan berbagai metode dan strategi membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan bermakna (Amanullah & Sutarman, 2021).

Bentuk evaluasi berupa dokumentasi dilakukan sebagai bentuk pelaporan, publikasi hasil, serta arsip kegiatan pengabdian ini. Bentuk pelaporan disusun secara naratif yang mencakup latar belakang, tujuan dilaksanakannya, proses kegiatan, hasil, hingga evaluasi kegiatan pengabdian. Adapun dokumen digital disimpan sebagai arsip dan bahan rujukan untuk pengembangan kegiatan lanjutan.



**Gambar 7.** Dokumentasi sebagai Bentuk Pelaporan

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dan nyata terhadap penerapan model pembelajaran baru di lingkungan TKA/TPA Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo. Tidak hanya santri yang merasakan manfaat melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi, tetapi juga para pengajar memperoleh pemahaman serta keterampilan baru dalam menerapkan model pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, pengajar TKA/TPA kini memiliki gambaran dan bekal awal untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan aplikatif dengan pendekatan interaktif berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Secara teoritik, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengabdian kepada masyarakat mampu menjadi sarana efektif dalam mentransfer inovasi model pembelajaran yang kontekstual. Model pembelajaran interaktif terbukti tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk program pelatihan berkala atau pendampingan intensif. Pengembangan model pembelajaran interaktif juga dapat diperluas dengan mengintegrasikan berbagai metode, seperti digital learning dan multimedia sederhana, yang sesuai dengan kondisi sarana serta karakter santri. Pihak pengelola TKA/TPA dan Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo diharapkan terus memberikan dukungan penuh melalui kebijakan, penyediaan fasilitas, serta kolaborasi dengan berbagai pihak guna menjamin keberlangsungan dan pengembangan program pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Santri TKA/TPA, pihak remaja masjid dan pengelola Masjid H. Zainuddin Dg. Mabelo yang telah menjadi mitra kami dalam kegiatan "Peran Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Al-Qur'an TKA/TPA". Kami sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh santri, pihak remaja, dan pengelola masjid yang antusias dan berkomitmen untuk mengikuti setiap kegiatan pengabdian. Kami juga sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh orang tua santri atas antusiasnya dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, Kami juga sangat berterima kasih kepada CV. Berkah Utami atas dukungan materi berupa Al-Qur'an dan Iqra dalam mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### **Referensi (12pt)**

- Amanullah, W. A., & Sutarman, S. (2021). Upaya Pengembangan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 70–84. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v5i2.4691>
- Bangsa, W. N. W. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan

- Motivasi dalam Belajar Bahasa Arab. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 1, 208–215. <https://doi.org/10.38073/pelita.v1i2.1841>
- Hairani, E., Susanti, Y., & Mahdiyah, R. (2024). Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3190–3199. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7064>
- Laili Nur Baiti, Tuti Puspitasari, & Ikhsan Mustofa. (2022). Peran Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Dengan Metode Joyful Learning Di Mi Mathla'Ul Anwar Margosari. *Al-Ibda: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(01), 32–37. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v2i01.217>
- Megawati A, & Muamar Asykur. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di MTsN 2 Biringkanaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 195–202.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Nasaruddin, N., & Mubarak, F. (2022). Metode Pengajaran Dalam Perspektif Al-Quran (Tinjauan Q.S. An-Nahl Ayat 125). *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1190>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Salsabila, D. Y. (2025). Implementasi Metode Cerita Tentang Kisah Rasulullah Dalam Menanamkan Akhlak Menuntut Ilmu Sesuai Al- Qur ' an Pada Siswa MTsN 2 Kota Bengkulu Implementation of the Storytelling Method of the Prophet ' s Story in Instilling the Morals of Demanding Knowledge according to the Qur ' an in Students of MTsN 2 Bengkulu City. 4(1), 9–18.
- Sari, L. K., Komalasari, R., & Hakim, M. F. (2024). *Integrasi Pengajaran Interaktif Melalui Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 6(2), 10–12.
- Suharyani, Herlina, & Azani, M. K. (2018). Peran Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Paedagogy*, 5, 125–130.